



## Jual Beli Pakaian Bekas (*Thrift*) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di *Raskin Second Store* Gresik)

Ahmad Badrut Tamam

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: [a.badruttamam@iai-tabah.ac.id](mailto:a.badruttamam@iai-tabah.ac.id)

**Abstract:** *This research describes the mechanism for buying and selling used clothes at the Raskin Second Store and how the buying and selling of used clothes is done from an Islamic Economics perspective. The results of this research show that the mechanism for buying and selling used clothes includes: stock procurement, sorting process, cleaning, photographing, giving away, prices, displays and buying and selling transactions with customers. In buying and selling used clothes, Raskin Second Store has implemented several Islamic economic principles, namely monotheism, morals, justice, balance and freedom.*

**Keywords:** *Buying and selling, used clothes, Islamic economics*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme jual beli pakaian bekas yang ada di *Raskin Second Store* dan bagaimana jual beli pakaian bekas tersebut dalam perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme jual beli pakaian bekas meliputi: pengadaan stok, proses sortir, pembersihan, pemotretan, pemberian harga, display dan transaksi jual beli dengan pelanggan. Dalam kegiatan jual beli pakaian bekas *Raskin Second Store* sudah melakukan beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu tauhid, akhlak, keadilan, keseimbangan, dan kebebasan.

**Kata Kunci:** Jual beli, pakaian bekas, ekonomi Islam

### PENDAHULUAN

Pakaian merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Pakaian dapat menutupi aurat, sekaligus menambah kepercayaan diri dalam berpenampilan yang baik bagi keperibadiannya. Dengan berkembangnya industri fashion yang saat ini sedang menjadi salah satu trend dikalangan masyarakat baik mulai dari remaja hingga masyarakat lainnya yang terbilang selalu up-date tentang model fashion sekarang ini. Ada banyak sekali terkait brand-brand yang bermunculan dan bersaing di pasaran dengan berbagai macam harga yang diberikan tetapi menyesuaikan dengan kualitas barang. Pencinta fashion terbilang banyak karena ingin terlihat berpenampilan dengan baik dan berbeda



dengan yang lain sehingga banyak sekali yang berlomba-lomba akan fashion dikalangan masyarakat. Ada juga beberapa masyarakat yang rela menyeshkan uangnya demi memenuhi kebutuhan dalam berpenampilan. Apalagi pada saat ini khususnya di kalangan remaja banyak yang mengikuti trand fashion yang selalu berubah-ubah serta memenuhi kebutuhan dalam berpenampilan agar terlihat beda dan baik. Dan tak sedikit banyak orang yang mencari cara untuk selalu terlihat menarik dan bagus dengan mengikuti trand fashion dengan modal seminimalnya.<sup>1</sup>

Adanya trand fashion pada saat ini, telah mempengaruhi ke dalam pikiran para remaja yang berperan sebagai pengonsumsi pakaian bekas sehingga membuat fashion lebih menarik dengan biaya yang terjangkau. Hal itu biasanya dilakukan untuk membuat penampilan dari identitas dirinya, karena dari pakaian bekas juga dapat memberikan sebuah karakter dan mampu memberikan citra dalam diri serta mempunyai nilai bagi orang yang memakainya. Oleh karena itu, sama halnya dengan pakaian baru, pakaian bekas juga bisa menjadi pilihan dalam membuat penampilan lebih menarik hal ini menjadikan trand tersendiri dikalangan masyarakat khususnya remaja serta sebagai cerminan budaya masa kini. Banyaknya masyarakat khususnya dikalangan remaja juga menyadari bahwa dalam mengikuti trand model pakaian terbaru dibutuhkan modal yang tidak sedikit. Perubahan model pakaian yang relatif cepat dan tidak terduga, membuat beberapa remaja mencari cara lain guna untuk memenuhi kebutuhan dalam mengonsumsi berbagai model pakaian yaitu dengan cara membeli melalui penjualan pakaian bekas (*thrift shopping*).<sup>2</sup>

Pakaian bekas (*thrift shopping*) merupakan pakaian yang telah digunakan untuk menutupi tubuh seseorang tetapi telah dipakai orang lain yang tidak digunakan kembali. Sehingga hal tersebut dimanfaatkan beberapa orang untuk diperjual belikan tetapi hanya barang yang memiliki kualitas dan layak untuk digunakan lagi. Dan hal ini menjadi sangat trand di kalangan masyarakat pecinta fashion khususnya para remaja dimana banyak sekali yang membeli kebutuhan pakaian bekas dengan kualitas dan pastinya masih layak dipakai, serta harganya pun terjangkau. Setiap penjual pakaian bekas memiliki agen guna mendapatkan pakaian bekas dimana agen mendapat pakaian bekas dari distributor, dan distributor mendapatkan pakaian bekas dari produsen (orang yang pertama kali mendapat pakaian bekas). Adapun proses pembelian pakaian bekas yaitu agen datang langsung ke tempat distributor untuk membeli pakaian bekas yang ada di Kota Surabaya, biasanya penjual pakaian bekas itu sendiri yang mengambilnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Ristiyanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi, 2005). 56.

<sup>2</sup> Prasetijo, *Perilaku Konsumen*. 56.

<sup>3</sup> Dr. Nugroho J. and M.M. Setiadi, S.E., *PERILAKU KONSUMEN: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi Copyright 2003* (Jakarta: Kencana, 2013),



Adapun terkait jual beli pakaian bekas pada prosesnya berawal antara distributor dengan agen. Agen dalam hal ini adalah pihak yang membeli pakaian dalam jumlah banyak/karungan. Agen mendapatkan pakaian bekas tersebut dari distributor dan distributor mendapat pakian bekas ini dari produsen atau tangan pertama. yang dimaksud dengan distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Produsen disini maksudnya yaitu pemasok barang atau pakaian bekas.

Di kecamatan Dukun kabupaten bupaten Gresik tiga tahun terakhir marak bermunculan toko-toko yang menjual yang memperjual belikan pakaian bekas dengan sistem eceran. Ada banyak pilihan terkait pakaian yang diperjual belikan. Toko toko pakaian bekas tersebut ramai pengunjung karena banyak pakaian bekas yang memiliki brand yang dijual dengan harga yang bervariasi mulai dari puluhan ribu hingga ratusan ribu rupiah, tergantung dengan kualitas pakaian bekas yang ada. Di antara took yang menjual pakaian bekas di Dukun adalah *Raskin Second Store*. Jenis pakaian bekas yang dijual pada *Raskin Second Store* juga bervariasi dan banyak berbagai model yang bisa dipilih seperti pakaian jenis kemeja, kaos, blouse, vintage, blazer, jaket jeans, sedangkan produk celana yang dijual yaitu boy friend, cutbray, pensil, hughes, cullote dan sejenisnya.

Dalam pembelian pakaian bekas *Raskin Second Store* biasanya langsung mendatangi ketempat penjual (distributor) yang ada di Surabaya dan Malang. Pihak agen biasanya membeli dengan sistem karungan/bal-balan yang isinya ada 600 lembar pakaian bekas, namun terkadang hanya 50% saja pakaian yang kualitasnya bagus dan lainnya tidak bagus serta pembelian pakaian bekas ini dilakukan 1 minggu mampu membeli 2 karung/bal-balan sekaligus dengan harga Rp. 5.000.000 - Rp.11.000.000 juta perkarung/bal-balan sesuai dengan jenis *Raskin Second Store* ini mulai dijalankan dan diperjual belikan melalui toko yang ada di dekat pasar Dukun.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik triangulasi yang memadukan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik penggalan data dalam penelitian ini. Peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini, yakni menggambarkan data lapangan secara apa adanya, kemudian dianalisis dengan teori yang relevan guna memberikan hasil penelitian yang tepat.

Penelitian ini menganalisis mekanisme jual beli pakaian bekas (*thrift*) perspektif ekonomi islam (studi kasus pada *Raskin Second Store* Dukun Gresik) . Pengambilan data dilakukan dengan peneliti mengunjungi subjek penelitian



guna mendapatkan data yang akurat dan jelas. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan yang ditunjuk yakni owner dan karyawan *Raskin Second Store* Dukun Gresik yang dianggap mampu dan dapat memberikan informasi data sesuai yang dibutuhkan peneliti. Dan data sekunder berupa dokumen atau arsip data yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah tahap koleksi data, yakni proses pengumpulan data yang didapatkan dari lapangan. Kedua, tahap reduksi data, yakni data yang terkumpul dari lapangan yang tadinya sedikit, kini didokumentasikan secara menyeluruh dan mendalam, dipilah, dan diputuskan mana yang signifikan dan dikaitkan dengan tema dan polanya. Ketiga, tahap penyajian data, yakni menyajikan data setelah direduksi. Dan keempat, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi, yakni temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak diperoleh untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mekanisme jual beli pakalan bekas (*thrift*) *Raskin Second Store* Gresik

Dewasa ini para pemuda milenial lebih tertarik untuk menjalankan suatu bisnis yang bergerak di bidang kuliner, jasa dan lain sebagainya. Seperti halnya maraknya penjualan pakaian bekas yang diimpor dari Jepang, China, Korea, Singapura. Hal ini menjadi lahan bisnis tersendiri bagi sebagian masyarakat yang tengah menggeluti bisnis di bidang pakaian khususnya pakaian bekas. Pada dasarnya pakaian bekas yang diimpor dari luar negeri tersebut tidak semuanya adalah pakaian bekas yang telah dipakai orang, ada juga sebagian yang berasal dari *reject* atau barang yang tidak bisa masuk ritail, dan akhirnya barang atau pakaian tersebut dijualbelikan dengan harga terjangkau. Para pemuda yang tertarik untuk sekedar menjadi konsumen atau bahkan menjadi *reseller* karena selain untuk memenuhi kebutuhan sandang, sebagian kaangan juga menganggap bahwa dengan mengenakan pakaian yang memiliki *brand* luar negeri akan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berpenampilan serta juga meningkatkan kasta sosial para remaja milenial. Hal tersebut memberi peluang bagi para pedagang untuk menjual pakaian bekas dengan *brand* dari luar negeri dengan harga yang terjangkau bagi kalangan remaja milenial.<sup>4</sup>

*Raskin Second Store* adalah toko yang memperjualbelikan pakaian bekas (*thrift*) di Sambogunung dan telah berdiri pada tahun 2018. Pemilik *Raskin Second Store* bernama Muhammad Hussein beliau terinspirasi untuk membuka usaha ini dari hobi yang suka dengan berbelanja pakaian. Adapun mekanisme jual beli pakaian bekas pada *Raskin Second Store* adalah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Hussein, owner *Raskin Second Store*, Wawancara, 21 Juli 2023.



a. Pengadaan stok pakaian bekas

Pakaian bekas yang dijual di *Raskin Second Store* diperoleh dari agen. Agen menjual dengan cara membeli sistem karungan tersebut berada di Malang dan Surabaya, kedua kota tersebut terkenal dengan persediaan stok yang banyak untuk membeli pakaian bekas. Agen memperoleh pakaian bekas tersebut dari distributor yang ada di Malang ataupun di Surabaya dan distributor mendapatkan pakaian bekas tersebut dari tangan pertama (produsen). Distributor merupakan penjual yang membeli serta mendapatkan barang pakaian bekas dari tangan pertama secara langsung.<sup>5</sup>

Agen yang membeli pakaian bekas dengan sistem karungan dari pihak distributor itu bisa dijalankan dengan 2 cara yaitu membeli melalui pesanan atau membeli ketempat distributor secara langsung. Adapun jika membeli dengan cara pesanan maka agen harus memesan melalui telepon kepada pihak distributor yang menjual dengan sistem karungan tersebut. Karung pakaian bekas yang ingin dipesan itu memiliki kode masing-masing, namun biasanya *Raskin Second Store* membeli stok itu langsung datang ke agen agar bisa mendapatkan jenis pakaian yang diinginkan. Apabila yang diinginkan adalah jenis kaos maka *Raskin Second Store* meminta karung yang isinya sebagian besar adalah kaos. Hal ini dilakukan karena agen tidak mengetahui kondisi dari isi secara langsung dari pakaian bekas dalam karung tersebut, sehingga itu menjadi konsekuensi bagi agen jika isi karung tersebut terdapat produk yang lusuh, kotor, dan lain. Oleh karena itu harus ada kesepakatan bersama antara agen dan distributor agar kegiatan transaksi berjalan dengan baik.<sup>6</sup>

Setelah mendapatkan stok pakaian tersebut dengan sistem karungan yang sesuai keinginan maka tahap selanjutnya beralih pada masalah tawar-menawar antara agen dengan distributor agar mendapatkan penurunan harga dan harga yang didapatkan pihak agen dari pembelian pakaian bekas dalam setiap karung sangat bervariasi antara lima jutaan sampai puluhan juta per-karung. Setelah proses tawar-menawar sudah selesai atau sama-sama setuju atas harga yang telah disepakati kedua belah pihak, maka terjadi proses transaksi penjualan dimana distributor menyerahkan pakaian bekas dengan sistem karungan yang dijual dan pihak agen menyerahkan sejumlah uang sebagai bentuk pembayaran terkait pembelian barang yang telah disepakati bersama.

Cara pembayaran yang dilakukan dalam transaksi penjualan pakaian bekas antara pihak agen dengan distributor bisa dengan cara tunai atau bisa juga dengan hutang. Mengenai pengiriman barang pakaian bekas dengan sistem karungan jika membeli melalui pesanan maka yang dilakukan pihak agen yaitu menyewa jasa petugas pengantar barang yang disediakan oleh distributor. Dalam proses pengiriman barang jika pihak distributor mengalami kelalaian atau kekeliruan maka pihak distributor yang bertanggung jawab, misalnya agen

<sup>5</sup> Hussein, owner *Raskin Second Store*, Wawancara, 21 Juli 2023.

<sup>6</sup> Hussein, owner *Raskin Second Store*, Wawancara, 21 Juli 2023.





pesan 4 karung baju bekas tetapi yang datang hanya 3, maka kesalahan seperti ini ditanggung pihak distributor namun apabila pada proses pengiriman mengalami kerusakan di jalan yang disebabkan karena bencana ataupun kecelakaan maka kerugian ditanggung bersama.<sup>7</sup>

b. Proses sortir

Setelah barang pakaian bekas diterima oleh *Raskin Second Store*, maka proses selanjutnya yaitu melihat kondisi pakaian yang ada pada karung. Ada beberapa pakaian bekas yang lusuh, kotor, bahkan sobek dan lain sebagainya. Pakaian bekas akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori di antaranya

1. Pakaian baru yang masih nempel label aslinya. Biasanya ditemukan beberapa pakaian yang masih baru dalam satu karung walaupun jumlahnya kategori ini sangat jarang.
2. Pakaian yang seperti baru, istimewa atau *like new*.
3. Pakaian branded, yaitu mengelompokkan pakaian berdasarkan merk yang terkenal seperti, *lacoste, fredperry, playcdg, uniqlo* dan sebagainya.
4. Pakaian yang ada minusnya, yaitu mengelompokkan berdasarkan besar kecil kerusakan yang ada pada pakaian tersebut, seperti, hilang kancingnya, sobek sedikit, terdapat noda yang tidak bisa dihilangkan.

Memilah dan memilih serta mengelompokkan pakaian bekas setelah dikeluarkan dari karung itu tahapan yang paling penting untuk menentukan harga jual dari setiap pakaian tersebut. jadi pengelompokkan tersebut selain untuk melihat isi dalam karung juga untuk mempermudah dalam menentukan harga.<sup>8</sup>

c. Proses Pembersihan

Setelah selesai memilah-milih pakaian bekas tersebut dan dirasa sudah banyak yang bisa dijual kembali maka tahapan selanjutnya yaitu mencuci pakaian bekas. Proses pencuciannya seringkali dilakukan sendiri oleh owner dan terkadang juga melalui tukang laundry. Mencuci di tukang laundry dipilih hasilnya lebih maksimal, terlihat rapi dan sehingga layak dijual kembali. Ketika pakaian bekas yang telah dicuci sudah kering maka proses berikutnya adalah menyetrica agar pakaian bekas terlihat lebih rapi.

d. Proses pemotretan

Pakaian bekas yang sudah selesai dicuci dan disetrica selanjutnya akan diambil gambarnya. Pengambilan gambar dilakukan dari berbagai sisi agar diketahui secara detail kondisi pakaian bekas tersebut. apabila terdapat cacat maka juga harus diambil gambar secara detail agar posisi cacat terlihat jelas.

<sup>7</sup> Hussein, owner *Raskin Second Store*, Wawancara, 21 Juli 2023.

<sup>8</sup> Hussein, owner *Raskin Second Store*, Wawancara, 21 Juli 2023.



Pengambilan gambar menggunakan kamera smartphone yang cukup bagus. Pakaian difoto dengan setting yang menarik, diberi latar atau *background* yang menarik sehingga gambar yang dihasilkan menarik orang-orang yang melihatnya.

e. Proses pemberian harga

Harga setiap pakaian bekas bervariasi, tergantung kondisi dan merk (brand) pakaian tersebut. Semakin bermerk maka harganya semakin tinggi. Semakin baik kondisinya maka harganya juga semakin tinggi. Harga dipatok mulai puluhan ribu sampai ratusan ribu. Ada yang harganya 50 ribuan, ada juga yang harganya sampai tembus 500 ribuan lebih.

f. Proses *display*

Pakaian bekas yang sudah selesai dirapikan dan diberi harga selanjutnya *display* (dipajang). *Display* dilakukan dengan dua cara yaitu online dan offline. *Display online* dilakukan melalui media sosial (Instagram) dan marketplace (shopee), sementara *Display offline* dilakukan di toko.

g. Proses transaksi jual beli

Proses transaksi dilakukan dengan dua cara yaitu online dan offline. Pelanggan yang membeli melalui media sosial biasanya melihat postingan di Instagram sebelumnya, kemudian menghubungi penjual melalui *direct message* atau melalui whatsapp yang tercantum di akun Instagram. Tawar-menawar juga dilakukan secara online. Setelah terjadi kesepakatan harga pelanggan kemudian diminta melakukan pembayaran melalui transfer, dan mengirim bukti transfer kepada penjual. Dan tahapan terakhir dalam jual beli secara online ini adalah penjual mengirim bukti resi pengiriman agar pelanggan bisa mengecek secara online. Setelah barang diterima, pelanggan tidak boleh protes terkait kondisi pakaian yang diterima karena penjual sudah memposting secara detail di Instagram dan sejak awal sudah disepakati barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan. Adapun pelanggan yang melakukan pembelian secara offline maka bisa langsung datang ke toko dan melakukan proses jual beli secara langsung.<sup>9</sup>

### Perspektif Ekonomi Islam Atas Mekanisme Jual Beli Pakaian Bekas (*Thrift*) pada *Raskin Second Store* Gresik

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang seluruh ajarannya bersumber pada nilai-nilai Islam dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Secara umum, ekonomi Islam mencerminkan perilaku umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam. sumber hukum ekonomi islam antara lain al-

<sup>9</sup> Ofi, pelanggan *Raskin Second Store*, Wawancara, 21 Juli 2023.

<sup>10</sup> Akramunnas, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021). 31.



Qur'an, as-sunnah, ijma', dan qiyas.<sup>11</sup> Ekonomi Islam dimuka bumi bukan merupakan ilmu baru, namun ekonomi Islam telah ada bersama hadirnya agama Islam dimuka bumi. Ajaran ekonomi Islam dipraktekkan oleh Nabi Muhammad sebagai pembawa risalah Islam.<sup>12</sup>

Tujuan ekonomi Islam adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat di dunia dan akhirat. Manusia sebagai khalifah di bumi untuk mengelola dan memaksimalkan fungsi serta kegunaannya. Manusia bertanggung jawab mengelola apa yang telah Allah sediakan secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan ditegakkan. Sebagaimana yang dilakukan dalam usaha jual beli pakaian bekas yang ada di *Raskin Second Store* ini dalam mekanisme penjualannya juga menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu:

a. Tauhid

Peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu akidah. Akidah memiliki pengaruh yang kuat terhadap cara berfikir seseorang untuk bertindak. Adanya keyakinan bahwa seluruh sumber daya yang ada di bumi ialah milik Allah SWT. Manusia diberi amanah untuk memiliki, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya tersebut. Keyakinan bahwa segala kegiatan manusia dilihat oleh Allah SWT dan semua akan dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup>

Seperti jual beli pakaian bekas yang ada di *Raskin Second Store* dimana Hussein sebagai pemilik toko pada awalnya dari sebuah hobi yang senang dengan kegiatan berbelanja sehingga dari kegiatan tersebut Hussein ingin membuka usaha jual beli pakaian bekas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun pakaian bekas yang dijual meskipun dari produk bekas jenis pakaian yang dijual di toko *Raskin Second Store* telah melewati proses pencucian sehingga aman dan bersih untuk di konsumsi oleh konsumen. Laku tidaknya produk pakaian bekas, Hussein tetap bersyukur serta percaya rejeki sudah ada yang mengatur.

b. Akhlak

Pengamalan sifat-sifat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul pada seluruh kegiatan Ekonomi yang meliputi sifat *shiddiq* (benar dan jujur), amanah (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), dan *fathanah* (cerdas).<sup>17</sup> Seperti yang dilakukan pada *Raskin Second Store* dimana kecerdasan pemilik *Raskin Second Store* dalam memberikan pelayanan dan penempatan pakaian yang rapi agar konsumen merasa nyaman dalam membeli pakaian, dan pakaian yang di jual juga sudah bersih karena telah dilaundry sebelum dijual. Karyawan *Raskin*

<sup>11</sup> Catharina Vista Okta Frida, *Ekonomi Syariah: Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020). 5.

<sup>12</sup> Sumarin, *Ekonomi Islam; Sebuah Pendekatan Ekonomi Prespektif Ekonomi Mikro Islam* (Yogyakarta: Yogyakarta Graha Ilmu, 2013). 1-2.

<sup>13</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 18.





*Second Store* juga memiliki sifat jujur dan bertanggung jawab atas pelayanan terhadap konsumen agar memberikan informasi pakaian bekas kepada konsumen.

Pemilik toko *Raskin Second Store* selalu menyampaikan kepada kebenaran atas kondisi produk pakaian bekas yang ada terhadap konsumen serta menjelaskan dengan jujur atas pakaian bekas yang dijual belikan. *Raskin Second Store* memiliki amanah dimana dalam proses pesanan melalui media sosial dapat dibuktikan sesuai dengan postingan pakaian bekas yang disebarakan sebagai promosi serta tepat waktu dalam pengiriman barang.

c. Keadilan

Keadilan merupakan pola keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya.<sup>14</sup> Dalam proses pelayanan karyawan ditekankan untuk melayani setiap konsumen dengan baik dan sama rata agar terkesan pada pelayanan yang ada di *Raskin Second Store* memiliki nilai positif bagi konsumen serta tidak mebedakan konsumen baik dari segi konsumen biasa dengan konsumen yang emborong atau lain sebagainya. Keadilan juga dapat dilihat dari harga yang sama kepada seluruh konsumen yang sesuai dengan kualitas pakaian bekas tersebut apabila pakaian bekas memiliki kualitas baik maka harga produk juga naik.

d. Keseimbangan

Keseimbangan dapat diartikan sebagai nilai dasar yang dapat mempengaruhi seluruh aspek tingkah laku seorang muslim dalam kegiatan ekonomi yang dapat diwujudkan dalam hal kesederhanaan, hemat, dan menjauhi pemborosan.<sup>15</sup> Dalam mekanisme jual beli pakaian bekas pada *Raskin Second Store*, keseimbangan dilakukan dengan memeriksa stok pakaian bekas dimana jika dari salah satu jenis pakaian bekas tinggal sedikit maka pihak *Raskin Second Store* akan membeli kepada distributor agar tidak kehabisan stok serta tidak melakukan pemborosan.

e. Kebebasan individu

Kebebasan yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi merupakan implikasi dari tanggungjawab individu terhadap aktivitas kehidupan.<sup>16</sup> Dalam mekanisme jual beli pakaian bekas pada *Raskin Second Store*, kebebasan individu diterapkan Hussein dalam membebaskan karyawan apabila akan melaksanakan ibadah pada saat menjaga toko. Konsumen juga di beri kebebasan dalam melakukan pembelian untuk memilih serta bertanya terkait produk yang akan dibeli kepada karyawan agar dijelaskan kualitasnya. Memberikan kebebasan

<sup>14</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 20.

<sup>15</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 21.

<sup>16</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 23.



konsumen ini juga diharapkan bisa memberi kesan yang baik pula pada toko *Raskin Second Store*.

Pada proses transaksi jual beli baju bekas yang ada di *Raskin Second Store* tidak terdapat suatu hal yang dilarang oleh Islam seperti adanya *gharar* tetapi barang yang didapatkan dari distributor dilarang oleh agama Islam karena terdapat *gharar* sehingga kerusakan tersebut yang menjadikan jual beli yang dilakukan pihak distributor dengan agen *Raskin Second Store* tidak sah karena adanya kerusakan jual beli, tetapi pada proses transaksi penjualan baju bekas yang dilakukan oleh *Raskin Second Store* kepada pembeli dijalankan secara terang-terangan dalam artian, jenis pakaian yang dijual dapat diketahui langsung oleh pembeli terkait kualitas pakaian dan pembeli dapat memilih pakaian bekas yang dijual pada *Raskin Second Store*, sehingga hukumnya sah saja.

Terkait dengan tindakan yang dilakukan penjual yaitu selalu memberikan informasi yang jujur tanpa ada dasar penipuan dimana karyawan yang ada di *Raskin Second Store* akan senantiasa menjawab pertanyaan konsumen atau pembeli untuk memberikan informasi terkait pakaian yang dijual. Hal ini ditekankan oleh pemilik *Raskin Second Store* agar tidak melakukan penipuan dalam kegiatan jual beli, karena bisa menurunkan jumlah konsumen, dan bisa diklaim jelek di mata pelanggan. Adapun terkait proses pengelolaan pakaian bekas yang didapatkan dari sistem karungan atau bal kemudian dipilah-pilih agar bisa di laundry sehingga pakaian bekas yang kotor dan lusuh bisa terlihat bagus dan bersih agar bisa dijual belikan di toko *Raskin Second Store*. Terkait harga pada *Raskin Second Store* telah ditentukan mulai dari puluhan ribu sampai ratusan ribu yang sesuai dengan kondisi dari produk baju bekas yang dijual. Penentuan harga jual itu sah menurut ekonomi Islam karena pertimbangan kualitas barang.

Dari uraian di atas dapat diketahui mengenai perspektif ekonomi Islam dimana syarat serta rukun pada jual beli yang diterapkan dari proses transaksi jual beli pakaian bekas yang ada di *Raskin Second Store* sudah memenuhi rukun serta syarat jual beli yang sesuai syariat Islam. Sehingga bisa dikatakan transaksi penjualan pakaian bekas yang dilakukan di *Raskin Second Store* telah sesuai dengan aturan Islam meskipun dalam proses pembelian stok pakaian bekas antara agen dengan distributor tidak sesuai dengan syarat dan rukun jual beli karena pada proses distribusi pakaian bekas tersebut dalam keadaan yang tidak diketahui barangnya dan tidak bisa dilihat secara langsung,

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Mekanisme jual beli pakaian bekas yang ada di *Raskin Second Store* meliputi beberapa cara yang dilakukan pihak *Raskin Second Store* setelah pembelian stok pakaian bekas dengan sistem karungan/bal dari distributor, dimulai dengan mengecek kondisi pakaian bekas. Selanjutnya yaitu mencuci dan setrika pakaian



bekas. Proses selanjutnya melakukan foto pakaian bekas. Proses selanjutnya menentukan harga dimana melihat dari kualitas barang pakaian bekas tersebut. Setelah itu media promosi pakaian bekas. Proses selanjutnya penjualan pakaian bekas yang dilakukan di toko *offline* dan *online*. Jenis pakaian bekas yang dijual ada beberapa macam seperti kemeja, kaos, blouse, vintage, blazer, jaket jeans. Proses yang terakhir pemberian pelayanan yang baik serta memberikan informasi dengan sejujurnya.

Perspektif ekonomi Islam terkait mekanisme yang ada di *Raskin Second Store* ini adalah tidak sah karena terdapat kerusakan jual beli antara agen dan distributor, dimana terdapat unsur *gharar* yang tidak diperbolehkan oleh syariat Islam serta barang yang dijual adalah hasil impor dari luar negeri yang dilarang dalam aturan pemerintah Indonesia, meskipun dalam kegiatan jual beli pakaian bekas sudah melakukan beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu tauhid, akhlak, keadilan, keseimbangan, dan kebebasan.

### Saran

Adapun saran bagi *Raskin Second Store* dalam menjalankan suatu usaha dapat dipastikan akan ada naik turunnya usaha, untuk itu tetap menjalankan usaha dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam baik mulai dari pembelian pakaian kepada pihak distributor. Selain itu juga perlu adanya konsistensi dalam aktivitas yang ada di toko *Raskin Second Store* baik mulai dari proses memilah-milih pakaian agar pakaian bekas yang diperjual belikan memiliki kualitas yang baik dan tidak cacat maupun robek. Serta meningkatkan kualitas pelayanan, media promosi dan terkait harga yang diberikan juga harus konsisten serta tidak terlalu mahal, hal ini dikarenakan pakaian yang dijual adalah pakaian bekas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akramunnas. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Frida, Catharina Vista Okta. *Ekonomi Syariah: Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- J., Dr. Nugroho, and M.M. Setiadi, S.E. *PERILAKU KONSUMEN: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi Copyright 2003*. Jakarta: Kencana, 2013.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku\\_Konsumen/HdxDDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perilaku+konsumen&pg=PA3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Konsumen/HdxDDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perilaku+konsumen&pg=PA3&printsec=frontcover).
- Prasetijo, Ristiyanti. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Sumarin. *Ekonomi Islam; Sebuah Pendekatan Ekonomi Prespektif Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Yogyakarta Graha Ilmu, 2013.
- Hussein, owner Raskin Second Store, Wawancara, 21 Juli 2023.



**Volume 07,  
Nomor 01, Juni 2024**

Naskah Masuk: 26 Januari 2024; Direvisi: 28 Februari 2024;

Diterima: 28 Maret 2024; Diterbitkan: 24 Juni 2024

DOI <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v7i1.2760>



Al-Musthofa.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Ofi, pelanggan Raskin Second Store, Wawancara, 21 Juli 2023.